

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

LOKASI SMP Negeri 10 MAGELANG

Jalan Soekarno Hatta No. 2 Magelang

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dan Menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.



Disusun oleh :

FELLA ARYANI

12315244025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Fella Aryani
NIM : 12315244025
Prodi : Pendidikan IPA Internasional
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang terhitung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut termasuk dalam naskah laporan ini yang telah disetujui dan disahkan sebagai bukti pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.
NIP. 196712021993032001

Mengetahui,

Magelang, 18 September 2015

Guru Pembimbing



Dra. Sri Utami
NIP. 19640905 199903 2 001

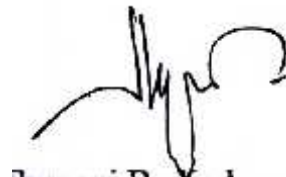
Kepala Sekolah SMP Negeri 10
Magelang



Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19640408 198403 2 003

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah



Suryani Budirahayu, M.Pd.
NIP. 19680514 199103 2 012

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakannya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2015 dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 10 Magelang. Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator dan motivator terbaik sepanjang zaman.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang begitu banyak pengalaman berharga yang telah didapatkan. Semoga pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat segera dipublikasikan oleh penulis. Pengalaman selama PPL yang diperoleh antara lain dapat menerapkan pembuatan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, memahami karakter dan kemampuan peserta didik dan lebih mendalami konten sains. Hal demikian tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A, M.Pd selaku Rektor UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2015.
3. Pihak LPPMP dan UPPL yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
5. Ibu Suryani Budirahayu, M.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PLL dengan pihak sekolah.
6. Ibu Dra. Sri Utamu selaku guru pembimbing mata pelajaran IPA kelas IX yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
7. Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi bagaimana menjadi guru IPA yang sesungguhnya yang dapat menjelaskan tentang pentingnya konten IPA yang meliputi proses dan produk. Semoga kami dapat menerapkan ilmu yang telah kami dapatkan.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
 1. Bapak dan ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan hak moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
 2. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
 3. Rekan-rekan Tim PPL SMP Negeri 10 Magelang atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk menyukseskan program PPL ini.
 4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2015 di SMP 10 Magelang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat menjadi pertimbangan dan koreksi serta pertanggungjawaban yang dapat menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang menjadi program PPL. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.	Analisis Situasi 4
B.	Perumusan Program
dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	14
A.	Persiapan 14
B.	Pelaksanaan PPL
.....	20
C.	Analisis Hasil
Pelaksanaan dan Refleksi	26
BAB III. PENUTUP	30
A.	Kesimpulan 30
B.	Kritik dan Saran
.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks PPL
- Lampiran 2. Catatan Harian PPL
- Lampiran 3. Daftar Hadir PPL
- Lampiran 4. Daftar Bimbingan
- Lampiran 5. Silabus IPA
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015

SMP NEGERI 10 MAGELANG

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan oleh UNY adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam PPL ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar teori dan praktik di sekolah. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP, media pembelajaran dan lain-lain.

Dalam praktik mengajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan IPA, diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas IX C - IX G dengan harapan mahasiswa memiliki pengalaman mengajar masing-masing kelas yang memiliki karakter yang berbeda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran IPA. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran IPA adalah 1 jam x 40 menit.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 10 Magelang.

Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PPL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2015 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2014 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 10 Magelang

Kata kunci: UNY, PPL, SMP Negeri 10 Magelang.

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan dengan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam prosesberfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan ke dunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi, dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan. Begitu juga dengan ilmu yang didapat dibangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampumendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaanya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan kalender akademik, program tahunan, program semester, minggu efektif semester gasal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunaan PPL yaitu tanggal 12 Agustus 2015.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMP Negeri 10 Magelang merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2015. Adapun visi dan misi SMP Negeri 10 Magelang :

1. Visi : Unggul Dalam Kompetisi, Berakhlak Mulia, dan Berbudaya

Dengan indikator :

- a. Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- b. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional
- d. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Nasional
- e. Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional
- f. Terwujudnya manajemen mutu bertaraf Nasional
- g. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- h. Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan dan bertaraf Nasional
- i. Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
- j. Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Misi :

- a. Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- b. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf kota dan Daerah Tingkat I (Provinsi) serta Nasional
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional yang baik dan benar.
- d. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Nasional yang baik dan benar.
- e. Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional.
- f. Mewujudkan manajemen mutu bertaraf Nasional.
- g. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan bertaraf Nasional.
- h. Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan bertaraf Nasional.
- i. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
- j. Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan denah, bangunan-bangunan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, koperasi, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang kepala sekolah, tempat ibadah, ruang osis, ruang agama, ruang keterampilan, kamar mandi dan gudang, serta lapangan olah raga. Semua bangunan yang ada di SMP Negeri 10 Magelang menggunakan bahan bangunan batu bata. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Luas Tanah dan Denah

Luas tanah SMP Negeri 10 Magelang adalah 11.070 m². Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b. Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang terdapat 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

c. Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

d. Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

e. Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu di samping UKS, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan di belakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

f. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordeng yang berfungsi sebagai pintu penutup.

g. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya

sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa terkait karya sastra yang ditulis oleh para sastrawan Indonesia. Meski ruangan yang agak sempit, perpustakaan SMP Negeri 10 Magelang memiliki koleksi buku yang lengkap.

h. Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

i. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

j. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU di SMP Negeri 10 Magelang terletak disebelah gudang ruang TU sudah cukup luas dan sudah tertata dengan rapi. Di dalam ruang TU terdapat ruang kepala sekolah. Disinilah pusat administrasi sekolah berjalan.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah menjadi bagian dari ruang TU.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah musshola yang diperuntukkan untuk orang muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama Islam.

m. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

n. Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non Islam. Ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang OSIS.

o. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelan yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan Surakarta.

p. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

q. Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Berdiri dengan luas area 11.070 m² dan luas bangunan 2.569 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 10 Magelang beralamat Jalan Soekarno-Hatta No. 02 Magelang, di Desa Canguk Kelurahan Rejowinangun Utara. Sekolah yang

tertata rapi beraneka bunga dan pepohonannya. Begitu juga sekolah yang memadai untuk sarana belajar siswa. Nyaman dan indah untuk dipandang. Selanjutnya mengenai keadaan lingkungan di SMP Negeri 10 Magelang meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi sekolah SMP Negeri 10 Magelang dikelilingi oleh sawah dan sungai. Selain itu terdapat beberapa bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 10 Magelang, seperti berikut :

- 1) Di sebelah kiri bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat pemukiman warga Desa Canguk RT 02 RW 21 Nambangan Kelurahan Rejowinangun Utara, jaraknya kurang lebih 20 meter dari bangunan sekolah.
- 2) Disebelah kanan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lapangan.
- 3) Di depan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat Jalan Soekarno-Hatta.
- 4) Di belakang bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lahan persawahan dan perkebunan milik warga sekitar.

b. Dilihat dari kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 10 Magelang seperti berikut :

- 1) Berdasarkan observasi tingkat kebersihan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sudah relatif bersih karena para siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan hidup bersih di lingkungan sekolah, misalnya membiasakan membuang sampah ditempatnya. Dalam membuang sampah pun siswa dibiasakan untuk mengelompokkan jenis sampah yang akan dibuang.
- 2) Berdasarkan observasi tingkat kebisingan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang. Suasana pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan yang melintas meskipun dekat dengan jalan raya. Hal tersebut dikarenakan posisi bangunan kelas yang digunakan siswa belajar lumayan jauh dari jalan raya, \pm 20 meter dari jalan raya. Sehingga pelajaran dapat berlangsung tanpa terganggu oleh polusi suara.
- 3) Berdasarkan observasi tingkat sanitasi yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sangat baik. Dapat dilihat di setiap sudut kelas terdapat wastafel. Disediakan pula kaca di sudut-sudut tertentu untuk mengecek kerapian. Dari sisi kamar mandi guru dan siswa terlihat bersih dan wangi.
- 4) Berdasarkan observasi jalan penghubung dengan sekolah SMP Negeri 10 Magelang sangat strategis karena terdapat di jalur utama, \pm 20 meter dari jalan utama, yaitu Jl. Soekarno-Hatta.

3. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut :

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 10 Magelang tahun ajaran 2015/2016 tercatat sebanyak 613 siswa yang terdiri dari 213 siswa kelas VII, 215 siswa kelas VIII, dan 185 siswa kelas IX. Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga dan sosial yang berbeda-beda, oleh sebab itu keberagaman sikap dan perilaku setiap siswa menjadi sangat istimewa. Berdasarkan pengamatan, potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa dalam bidang seni diantaranya karawitan, musik (band), dan menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain. Potensi siswa lainnya ialah dibidang kesehatan, Palang Merah Remaja (PMR).

b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 10 Magelang terdapat 52 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 35 PNS dan 2 GTT, meliputi 5 guru IPA, 3 guru B. Inggris, 1 guru Pendidikan Agama, 2 guru Penjasorkes, dan sebagainya. Sebagai besar guru memiliki jenjang pendidikan S1. Dengan beragamnya kepribadian dari para guru dan latar belakang pendidikannya, hal ini mendasari terbentuknya struktur organisasi sekolah yang kokoh.

c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 1 Magelang berjumlah 13 dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer/naban.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Persiapan kurikulum KTSP	Persiapan kurikulum KTSP secara materi, tetapi ditambahkan aspek sikap pada pembelajaran
2.	Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar dengan ditambahkan aspek sikap.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pembelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali yang telah dibahas sebelumnya sesudah mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan.
2.	Penyajian materi	Materi disajikan dengan metode yang cenderung <i>teacher-centered</i> . Siswa mendengarkan ceramah/presentasi dari guru.
3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan mencatat.
4.	Penggunaan bahasa	Guru sedikit menggunakan bahasa jawa dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
5.	Penggunaan waktu	Kurang efektif, sebagian besar waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa.
6.	Gerak	Gerak guru tenang, namun lebih banyak berdiri di depan kelas. <i>Eye contact</i> yang dilakukan guru cukup menyeluruh.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi kepada siswa. Jika ada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik, guru kurang memotivasi siswa tersebut agar memperbaiki cara belajar.

8.	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dengan cara berkeliling kelas mengontrol siswa.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan soal-soal IPA.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga cukup terstruktur dan jelas.
12.	Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang. Sebagian siswa terutama siswa laki-laki kurang sopan dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa kurang sopan dalam berbicara kepada guru.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain :

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, sialbus, matriks kegiatan, agenda mengajar, rubrik penskoran dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing

- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

1. Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Pembekalan PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- Konsultasi dengan guru pembimbing IPA,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan silabus,
 - Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matriks PPL
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penilaian sikap
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing IPA,
- Mengisi jam kosong IPA apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas,
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 10 Magelang, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan anatara lain:

1. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 February 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Persiapan kurikulum KTSP	Persiapan kurikulum KTSP secara materi, tetapi ditambahkan aspek sikap pada pembelajaran

2.	Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar dengan ditambahkan aspek sikap.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pembelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali yang telah dibahas sebelumnya sesudah mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan.
2.	Penyajian materi	Materi disajikan dengan metode yang cenderung <i>teacher-centered</i> . Siswa mendengarkan ceramah/presentasi dari guru.
3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan mencatat.
4.	Penggunaan bahasa	Guru sedikit menggunakan bahasa jawa dan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
5.	Penggunaan waktu	Kurang efektif, sebagian besar waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa.
6.	Gerak	Gerak guru tenang, namun lebih banyak berdiri di depan kelas. <i>Eye contact</i> yang dilakukan guru cukup menyeluruh.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi kepada siswa. Jika ada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik, guru kurang memotivasi siswa tersebut agar memperbaiki cara belajar.
8.	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dengan cara berkeliling kelas mengontrol siswa.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan soal-soal IPA.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga cukup terstruktur dan jelas.

12.	Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang. Sebagian siswa terutama siswa laki-laki kurang sopan dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa kurang sopan dalam berbicara kepada guru.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 10 Magelang perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu menggunakan kurikulum KTSP untuk tahun ajaran 2015/2016. Penggunaan kurikulum KTSP yaitu untuk kelas VII, VIII, dan IX, sehingga perangkat pembelajaran disesuaikan menggunakan kurikulum KTSP.

2) Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang memasuki pembahasan soal-soal di LKS Cerah dengan materi sistem ekskresi. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudia mengabsensi siswa, setelah itu guru memberitahukan mengenai pembahasan soal hari ini dengan materi sistem ekskresi. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada LKS dengan menyebutkan nomer absen siswa, ini bertujuan agar siswa semua mendapat giliran untuk menjawab. Setelah itu guru sedikit menjelaskan jawaban dari siswa. Jika ada siswa yang kurang tepat menjawab, maka guru akan meminta pendapat siswa lain dan guru melengkapi jawaban dari siswa. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang jawaban apa yang telah disampaikan oleh temannya. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari hari ini dan memberitahukan mengenai materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya yaitu sistem reproduksi, kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

3) Perilaku Siswa

Dengan keberagaman latar belakang yang ada di SMP Negeri 10 Magelang ini tentu saja melatarbelakangi pula sikap dan perilaku siswanya. Selama di dalam kelas perilaku siswa sedikit ramai tetapi masih tetap bisa terkendali saat pembelajaran berlangsung. Di lingkungan sekolah siswa juga menunjukkan sikap sopan dan santun terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2014. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2015 di Gedung Seminar Lantai 2 FMIPA UNY, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. PPL akan dilaksanakan mahasiswa setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran mikro teaching, yang merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

4. Pelaksanaan Micro Teaching

Mikro teaching dilaksanakan pada semester 6. Mikro teaching bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Kegiatan mikro teaching dilakukan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar praktik mengajar di kelas. Pada mikro teaching ini terdapat evaluasi setelah semua mahasiswa tampil mengajar. Evaluasi yang pertama yaitu dari seluruh mahasiswa sedangkan evaluasi yang kedua dari dosen pembimbing mikro teaching. Evaluasi tersebut bertujuan agar penampilan mengajar mahasiswa berikutnya lebih baik dan lebih maksimal.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Ibu Dra. Sri Utami. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus serta kurikulum KTSP. Setelah konsultasi saya diberi tugas untuk membandingkan kemudian menyusun prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus sesuai dengan aturan yang ada sesuai dengan kurikulum KTSP, dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu juga saya berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd., di mana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kurikulum KTSP, pembuatan RPP, pembuatan prota, promes serta minggu efektif dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan kita secara langsung di kelas.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu silabus dan RPP. Silabus disusun dengan konsultasi sebelumnya pada guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum lama yaitu KTSP dengan menambahkan penilaian sikap pada setiap KD. Sedangkan RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan penyusunan silabus, penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Saya juga membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) yang bertujuan untuk membantu siswa dalam melakukan kerja/praktek/diskusi saat pembelajaran.

7. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Persiapan Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing materi maskkan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

B. PELAKSANAAN

a. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang ia peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
3. Mempersiapkan media yang sesuai
4. Mempelajari perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan materi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa,
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa,
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan,
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/topik yang akan diberikan.

2) Penyajian materi

Hal-hal perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik. Sistematis penyampaian materi juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

● Ekspositori

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan.

● Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan

● Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya ataupun dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

● Eksperimen

Keterampilan melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori/penjelasan berdasarkan pengamatan dan penalaran. Eksperimen melibatkan pertanyaan-pertanyaan, pengamatan-pengamatan dan pengukuran.

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa:
 - mengetahui kemampuan belajar siswa,
 - mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
 - memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar
- Fungsi bagi praktikan:
 - untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metode mengajar.

4) Umpan balik dari pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar dibawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Sebelumnya kami telah mengobservasi kelas terlebih dahulu pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015 di kelas IX-F. Hasil observasi kelas itu dijadikan acuan dalam kami mengajar. Contohnya seperti kepribasian atau perilaku siswa-siswa yang ada di dalam kelas tersebut. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas IX-C, IX-D, IX-E, IX-F dan IX-G. Metode yang sering digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, tanya jawab dan eksperimen.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 34 dengan pengajaran peer teaching yang menggunakan 5 RPP mata pelajaran IPA. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari/tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Kamis/ 13 Agustus 2015	IX-E	6-7	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	Praktik mengajar
Selasa/ 18 Agustus	IX-E	1-2	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	Praktik mengajar
	IX-F	7-8	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	

Rabu/ 19 Agustus 2015	IX-F	1-2	Praktikum listrik statis dan materi hukum coulomb serta atihan soal hukum coulomb	Praktik mengajar
	IX-C	3-4	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	
Kamis/ 20 Agustus 2015	IX-D	1-2	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	Praktik mengajar
	IX-G	4-5	Listrik statis (atom, cara mendapatkan muatan, interaksi antara muatan)	
	IX-E	6-7	Praktikum listrik statis	
Jum'at/ 21 Agustus 2015	IX-D	4-5	Praktikum listrik statis	Praktik mengajar
Senin/ 24 Agustus 2015	IX-C	5-6	Praktikum listrik statis	Praktik mengajar
	IX-G	7-8	Praktikum listrik statis	
Selasa/ 25 Agustus 2015	IX-E	1-2	Hukum coloumb, elektroskop, medan listrik dan petir.	Praktik mengajar
	IX-F	7-8	Hukum coloumb, elektroskop, medan listrik dan petir.	
Rabu/ 26 Agustus 2015	IX-F	1-2	Ulangan harian materi listrik statis	Praktik mengajar
	IX-C	3-4	Hukum coloumb, elektroskop, medan listrik dan petir.	
Kamis/ 27 Agustus	IX-D	1-2	Hukum coloumb, elektroskop, medan listrik dan petir.	Praktik mengajar
	IX-G	4-5	Hukum coloumb, elektroskop, medan listrik dan petir.	
	IX-E	6-7	Ulangan harian materi listrik statis	
Jum'at/ 28 Agustus 2015	IX-D	4-5	Ulangan harian materi listrik statis	Praktik mengajar
Senin/ 31 Agustus 2015	IX-C	5-6	Ulangan harian materi listrik statis	Praktik mengajar
	IX-G	7-8	Ulangan harian materi listrik statis	
Selasa/ 8 September 2015	IX-E	1-2	Materi sel saraf dan susunan sistem saraf	Praktik mengajar
	IX-D	3	Materi sel saraf	
	IX-F	4	Materi sel saraf	
	IX-G	5	Materi susunan sistem saraf	

	IX-F	7-8	Materi susunan sistem saraf	
Rabu/ 9 September 2015	IX-F	1-2	Materi kelainan sistem saraf dan sistem hormon pada manusia	Praktik mengajar
	IX-C	3-4	Materi sel saraf, susunan sistem saraf dan kelainan pada sistem saraf	
Kamis/ 10 September 2015	IX-D	1-2	Materi susunan sistem saraf dan kelainan pada sistem saraf	Praktik mengajar
	IX-C	3	Remedial ulangan harian listrik statis	
	IX-G	4-5	Materi susunan sistem saraf dan kelainan pada sistem saraf	
	IX-F	6-7	Materi sistem hormon dan alat indera pada manusia	
Jum'at/ 11 September 2015	IX-E	2	Materi penyakit/kelainan pada alat indera	Praktik mengajar
	IX-D	4-5	Materi sel saraf, susunan sistem saraf dan kelainan pada sistem saraf	

c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru yang sebenarnya. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya.

Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

1. Penyusunan program tahunan,
2. program semester,
3. Penyusunan minggu efektif,
4. Penyusunan standar ketuntasan minimal,
5. Penyusunan silabus,
6. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Penyusunan matriks PPL

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN AN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 5-7 jam dalam satu hari kerja. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar, metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru

membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL, difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas IX-C, IX-D, IX-E, IX-F dan IX-G.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 1 bulan 2 hari, yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing dari sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah ibu Dra. Sri Utami. Beliau mengajar IPA dikelas IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi.

Materi yang disampaikan oleh praktikan pertama kali ialah mengenai materi listrik statis. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode ceramah dengan media power point, selain itu praktikan menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam power point yang ditampilkan oleh praktikan, disajikan beberapa gambar beberapa macam unsur atom. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui atom yang paling sederhana. Hasil deskripsi dari pengamatan gurulah yang menjadi fokus utama pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas,
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Unit Plans),
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar,
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran,
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL, terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 10 Magelang,
- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk praktikan pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang,
- 3) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet dan fasilitas yang lain,
- 4) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif, namun jika akan diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa hal ini masih sulit dilakukan,
- 5) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Ada siswa yang ribut sendiri dengan teman sebangkunya,
- 2) Terdapat siswa yang bermain-main saat melakukan praktikum
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan siswa lain ketika sedang presentasi,
- 4) Ada siswa yang terlalu sering ijin ke kamar mandi saat jam pelajaran berlangsung,
- 5) Ada siswa yang makan saat pelajaran sedang berlangsung.

c. Solusi

- 1) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah disampaikan,
- 2) Memberi teguran dan menanyakan hasil praktikumnya sudah selesai atau belum setelah itu meminta siswa untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan,
- 3) Membatasi pemberian ijin untuk ke kamar mandi saat jam pelajaran,
- 4) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa hasil presentasi yang disampaikan temannya,
- 5) Meminta siswa yang membawa makanan untuk dihabiskan makanannya diluar kelas.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan semua itu dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa.

PPL ini penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu dunia pendidikan. PPL di SMP Negeri 10 Magelang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat melatih mahasiswa keterampilan dan kemandirian,
3. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar,
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membentuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di mana yang akan datang,
5. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi keterampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan keterampilan menguasai materi.
6. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti,
7. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru,
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas,
9. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang dapat menerima dan menghargai praktikan PPL, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan,
11. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan,

- b. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasikan dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan,
- c. Memperpanjang waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dikarenakan waktu 1 bulan kurang cukup untuk praktik langsung di sekolah,
- d. Program pembekalan lebih diefisienkan dan lebih ditekankan pada pembekalan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab,
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik,
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari IPA lebih dalam dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan,
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan.

3. Bagi Siswa

- a. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar,
- b. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- c. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

_____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL. UNY.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 10 MAGELAG
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. Soekarno- Hatta No.2 Magelang

NO	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi kelas	2					2
	b. Menyusun Matrik Program PPL	1	1	1	1		3
	c. Kosultasi jam mengajar	1					1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1				4
2.	Pembelajaran Kokulikuler						
	1. Persiapan						
	a. Pembuatan RPP	1	3		1		5
	b. Konsultasi	2	1			4	7
	c. Mengumpulkan Materi	1	2		2		5
	d. Menyusun Materi Pembelajaran	1	4		1		6
	e. Menyiapkan/ Membuat Media	1	2		1		4
	f. Menyusun Perangkat Pembelajaran	2	2	2	2	2	10
	2. Mengajar Terbimbing						
	a.Praktik Mengajar di kelas	2	16	16	6	24	64
	b. Penilaian dan Evaluasi	1	4			3	8
3.	Program Non Mengajar						
	a. Kerja Bakti	1					2
	b. Syawalan Kota	10					10
	c. karnaval			3			3
	d. piket guru			4	2		6
	e. Koreksi Ulangan				3	3	6

4.	Kegiatan sekolah						
	1. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	2. 17 Agustus						
	3. Upacara Bendera Hari Khusus						
	4. Upacara HUT pramuka	1					1
	5.						
5.	Pembuatan Laporan PPL				4		4
6.	Kegiatan Insidental						
	1. Remedial					3	3
	2.						
	3.						
	4.						
	JUMLAH	28	36	27	24	42	157

Mengetahui/ Menyetujui ,

Mengetahui,

Magelang, 19 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.
NIP. 196712021993032001

Mahasiswa



Fella Aryani
NIM 12315244025

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 10 Magelang Alamat : JL. Soekarno-Hatta Sekolah/Lembaga No.02 Guru Pembimbing : Dra. Sri Utami	Nama Mahasiswa : Fella Aryani No. Mahasiswa : 12315244025 Fak./Jur//Prodi : FMIPA/Pend. IPA/ Pend.IPA Int Dosen Pembimbing : Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.
--	---

No	Hari /tanggal	Jam	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	1-2 10.00 - 11.00 11.30 – 13.00	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi kelas 9F ✓ Konsultasi perangkat pembelajaran ✓ Revisi perangkat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membahas latihan soal sistem ekskresi ✓ RPP listrik statis, media pembelajaran ✓ Perbaikan prota, promes, minggu efektif 		
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.30 – 09.00 6-7 12.30 – 13.00	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyiapkan materi pembelajaran ✓ Mengajar di kelas IX-E ✓ Evaluasi pembelajaran dengan GPL 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PPT listrik statis ✓ Materi listrik statis ✓ Masukan tentang materi yang disampaikan dan pengkondisian kelas 		
3.	Jum,at, 14 Agustus 2015	07.00 – 08.15 11.00 – 12.00 13.20 – 17.30	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upacara peringatan hari pramuka ✓ Konsultasi perangkat pembelajaran ✓ Gladi bersih acara halal bi halal kota Magelang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti upacara dengan khidmat ✓ Perbaikan minggu efektif, silabus ✓ Pembagian tugas pada acara halal bi halal 		
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.30 – 11.30	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Acara halal bi halal kota Magelang di gedung Tri Bhakti 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjadi penerima tamu acara halal bi halal 		
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-2 7-8	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar kelas IX-E ✓ Mengajar kelas IX-F 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi listrik statis ✓ Materi listrik statis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi teguran ✓ Memberi pertanyaan
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2 3-4	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar kelas IX-F ✓ Mengajar kelas IX-C 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Praktikum listrik statis dan latihan soal hk. Coulomb ✓ Materi listrik statis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menggunakan bahan praktikum untuk kegiatan lain saat praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan teguran ✓ Menyita bahan jika sudah selesai melakukan praktikum
7.	Kamis, 20 Agustus	1-2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar kelas IX-D 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi listrik statis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengguna 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan teguran

	2015	4-5 6-7	✓ Mengajar kelas IX-G ✓ Mengajar kelas IX-E	✓ Materi listrik statis ✓ Praktikum listrik statis	kan bahan praktikum untuk kegiatan lain saat praktikum	✓ Menyita bahan jika sudah selesai melakukan praktikum
8.	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.30-08.20 4-5	✓ Menyiapkan materi untuk mengajar ✓ Mengajar kelas IX-D	✓ Materi listrik statis praktikum ✓ Praktikum listrik statis	✓ Siswa menggunakan bahan praktikum untuk kegiatan lain saat praktikum	✓ Memberikan teguran ✓ Menyita bahan jika sudah selesai melakukan praktikum
9.	Sabtu, 22 Agustus 2015	08.10 – 10.00	✓ Revisi perangkat pembelajaran	✓ Rpp listrik statis dan LKS listrik statis		
10.	Minggu, 23 Agustus 2015	10.00 – 11.20 21.30 – 23.15	✓ Membuat rekapitulasi nilai ✓ Menyiapkan media bahan ajar	✓ Ppt hk. Coulomb, petir, medan listrik		
11.	Senin, 24 Agustus 2015	5-6 7-8 13.00 – 14.00 19.30 – 21.15	✓ Mengajar kelas IX C ✓ Materi kelas IX-G ✓ Evaluasi dengan GPL ✓ Menyusun perangkat pembelajaran dan pendukung	✓ Praktikum listrik statis ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan pada LKS dengan cara mempresentasikan ✓ Evaluasi rpp listrik statis serta pengkondisian siswa ✓ Silabus listrik statis dan surat pemberitahuan ulangan	✓ Siswa masih banyak yang ribut	✓ Anak yang ribut maju untuk presentasi hasil praktikum
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2 7-8 19.00 – 20.00	✓ Mengajar kelas IX-E ✓ Mengajar kelas IX-F ✓ Menyusun soal ulangan	✓ Materi hk. Coulomb, petir, medan listrik dan latihan soal ✓ Materi hk. Coulomb, petir, medan listrik dan latihan soal ✓ Soal ulangan harian listrik statis	✓ Siswa masih kurang paham tentang hitungan berpangkat	✓ Menjelaskan hitungan berpangkat mulai dari yang mendasar
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2 3-4 11.30 – 13.20	✓ Mengajar kelas IX-F ✓ Mengajar kelas IX-C ✓ Menyusun perangkat pendukung	✓ Ulangan harian materi listrik statis ✓ Materi hk. Coulomb, petir, medan listrik dan latihan soal ✓ Pembuatan jurnal, absensi, rekap nilai	✓ Masih ada siswa yang membuka buku paket dan buku catatan	✓ Meminta siswa untuk mengumpulkan semua buku IPA di meja guru
14.	Kamis, 27 Agustus 2015	1-2 4-5 6-7	✓ Mengajar kelas IX-D ✓ Mengajar kelas IX-G ✓ Mengajar kelas IX-E	✓ Materi hk. Coulomb, petir, medan listrik dan latihan soal ✓ Materi hk. Coulomb, petir,		

		15.10 – 20.30	✓ Persiapan karnavalan	medan listrik dan latihan soal ✓ Ulangan harian listrik statis ✓ Menghias burung garuda		
15.	Jum,at, 28 Agustus 2015	4-5	✓ Mengajar kelas IX-D	✓ Ulangan harian listrik statis		
16.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1-2 3-4	✓ Mengisi kelas VII-F ✓ Mengisi kelas VII-D	✓ Mendampingi ppl b.inggris mengajar ✓ Mendampingi ppl b.inggris mengajar		
17.	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 08.00 08.30 -09.20 5-6 7-8	✓ Upacara bendera ✓ Mencari bahan ajar ✓ Mengajar kelas IX-C ✓ Mengajar kelas IX-G	✓ Materi sistem koordinasi ✓ Ulangan harian materi listrik statis ✓ Ulangan harian materi listrik statis		
18.	Selasa, 1 September 2015	08.30 – 13.00	✓ Menyusun bahan ajar	✓ RPP sistem koordinasi ✓ Pertanyaan untuk metode jigsaw ✓ Gambar-gambar berkaitan dengan materi koordinasi	✓ Terlalu banyak materi yang perlu dijelaskan secara detail dan diperlukan media agar siswa lebih memahami materi sistem koordinasi	✓ Menggunakan media gambar sehingga digunakan power point untuk menjelaskan materi sistem koordinasi yang abstrak
19.	Rabu, 2 September 2015	08.30 – 08.15 10.00 – 12.00	✓ Penyusunan tugas ✓ Membuat laporan ppl	✓ Materi alat indera		
20.	Kamis, 3 September 2015	08.00 – 09.15 09.30 – 10.00 10.00 – 11.20 6-7	✓ Membuat laporan ppl ✓ Revisi matriks harian ✓ Penyusunan bahan ajar ✓ Mengajar kelas IX-E	✓ Materi koordinasi pada sistem saraf ✓ Materi sistem saraf menggunakan metode jigsaw	✓ Anak-anak masih kesulitan mengikuti pelajaran dengan metode jigsaw	✓ Mengarahkan anak-anak secara perlahan-lahan ✓ Tidak menggunakan metode ini untuk pembelajaran berikutnya dikarenakan kurang cocok
21.	Sabtu, 5 September 2015	07.00 – 09.00 10.00 – 11.25 19.00 – 21.00	✓ Piket guru ✓ Menyusun laporan ppl ✓ Koreksi hasil ulangan	✓ Keliling kelas dan mengisi kelas yang tidak ada guru ✓ Nilai ulangan listrik statis	✓ Banyak anak-anak yang nilainya di bawah standar	✓ Perlu diadakan remedial, tetapi remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran
22.	Senin, 7 September	07.00 – 08.00 5-6	✓ Mengikuti upacara bendera ✓ Mengajar	✓ Materi sistem koordinasi dengan metode diskusi	✓ Anak laki-laki banyak tidak	✓ Memberi teguran

	2015	7-8	✓ kelas IX-C ✓ Mengajar kelas IX-G	✓ Materi sistem koordinasi	mengikuti diskusi kelompok	
23.	Selasa, 8 September 2015	1-2 3 4 5 7-8	✓ Mengajar kelas IX-E ✓ Mengajar kelas IX-D ✓ Mengajar kelas IX-F ✓ Mengajar kelas IX-G ✓ Mengajar kelas IX-F	✓ Materi susunan sistem saraf ✓ Materi sel saraf ✓ Materi sel saraf ✓ Materi susunan sistem saraf ✓ Materi susunan sistem saraf	✓	✓
24.	Rabu, 9 September 2015	1-2 3-4 13.00 – 13.45 14.00 – 15.15	✓ Mengajar kelas IX-F ✓ Mengajar kelas IX-C ✓ Remedial UH ✓ Konsultasi dengan GPL	✓ Materi kelainan sistem saraf serta materi sistem hormon pada manusia ✓ Materi susunan sistem saraf, sel saraf dan kelainan ✓ Materi listrik statis ✓ RPP serta penilaian mengajar	✓	✓
25.	Kamis, 10 September 2015	1-2 3 4-5 6-7 13.00 – 13.45 14.00 14.45	✓ Mengajar kelas IX-D ✓ Mengajar kelas IX-C ✓ Mengajar kelas IX-G ✓ Mengajar kelas IX-E ✓ Remedial UH ✓ Evaluasi dengan GPL	✓ Materi susunan sistem saraf dan kelainan sistem saraf ✓ Remedial UH Listrik Statis ✓ Materi susunan sistem saraf dan penyakit pada sistem saraf ✓ Materi sistem hormon dan alat indera pada manusia ✓ Materi listrik statis ✓ Evaluasi mengajar di kelas		
26.	Jum'at, 11 September 2015	1 2 4-5	✓ Kerja bakti ✓ Mengajar kelas IX-E ✓ Mengajar kelas IX-D	✓ Materi macam-macam penyakit pada alat indera ✓ Materi hormon, alat indera dan penyakit pada alat indera	✓ Kelas IX-D hampir semua siswa tidak memperhatikan materi saat disampaikan	✓ Memberi teguran ✓ Kita sejenak diam tidak menjelaskan
27.	Sabtu, 12 September 2015	07.30 – 11.00 13.00 -14.30	✓ Revisi dan melengkapi perangkat pembelajaran ✓ Megoreksi remedial listrik statis	✓ Kkm dan RPP reproduksi serta ekskresi ✓ Nilai remedial UH listrik statis		

Mengetahui,

Magelang, 19 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Insih Wilujeng, M.Pd.
NIP. 196712021993032001

Mahasiswa



Fella Aryani
NIM 12315244025

Daftar Hadir



Universitas Negeri Yogyakarta

**PRESENSI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

F02

untuk
maha siswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno-Hatta No 2, Magelang, Jawa Tengah 56193
DPL PAMONG :

MINGGU : ke-4
HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 31 Agustus - 5 September 2015

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TANGGAL						
				Senin, 1/9	Selasa, 2/9	Rabu, 3/9	Kamis, 4/9	Jum. 5/9	Sabtu, 6/9	7/9
1.	Rita Puspitasari	12202241028	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Amalia Rahmawati	12202241033	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kurma Budiarti Kusuma	12206241001	Pend. Seni Rupa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Resti Sulastri		Pend. Seni Musik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fella Aryani		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Hesty Yuniarti		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Magelang, 5 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Anisyanti Latifah
NIP.: 19780131 200112 2 002

Ketua Kelompok,

Kurma Budiarti Kusuma
NIM.: 12206241001



Universitas Negeri Yogyakarta

**PRESENSI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

F02

untuk
maha siswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno-Hatta No 2, Magelang, Jawa Tengah 56193
DPL PAMONG :

MINGGU : ke-5
HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 7 - 13 September

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TANGGAL						
				Senin, 7/9	Selasa, 8/9	Rabu, 9/9	Kamis, 10/9	Jum. 11/9	Sabtu, 12/9	13/9
1.	Rita Puspitasari	12202241028	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Amalia Rahmawati	12202241033	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kurma Budiarti Kusuma	12206241001	Pend. Seni Rupa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Resti Sulastri	12206241001	Pend. Seni Musik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fella Aryani		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Hesty Yuniarti		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Magelang, 13 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Anisyanti Latifah
NIP.: 19780131 200112 2 002

Ketua Kelompok,

Kurma Budiarti Kusuma



PRESENSI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

F02
smpk
indonesia

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno-Hatta No 2, Magelang, Jawa Tengah 56193
DPL PAMONG

MINGGU : 1
HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 7 - 11 Agustus 2015

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TANGGAL							
				07/08	08/08	09/08	10/08	11/08	12/08	13/08	
1.	Rita Purpanant	1202241028	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Amalia Rahmawati	1202241033	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Karna Budhari Kusuma	1206241001	Pend. Seni Rupa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Rizka Selanti		Pend. Seni Musik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fella Ariyani	0911400220	Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Hesty Yumanti	1415140016	Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dosen Pembimbing Lapangan
Mangrove
Arnyanti Lutfi
NIP. 19780131 200112 2 002

Magelang, 2015
Kemas Kalsanopu,
Karna Budhari Kusuma
smpk.indonesia@gmail.com



PRESENSI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

F02
smpk
indonesia

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno-Hatta No 2, Magelang, Jawa Tengah 56193
DPL PAMONG

MINGGU : 7
HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 14 - 18 Agustus 2015

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TANGGAL						
				14/08	15/08	16/08	17/08	18/08	19/08	20/08
1.	Rita Purpanant	1202241028	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Amalia Rahmawati	1202241033	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Karna Budhari Kusuma	1206241001	Pend. Seni Rupa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Rizka Selanti		Pend. Seni Musik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fella Ariyani		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Hesty Yumanti		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dosen Pembimbing Lapangan
Mangrove
Arnyanti Lutfi
NIP. 19780131 200112 2 002

Magelang, 2015
Kemas Kalsanopu,
Karna Budhari Kusuma



PRESENSI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

F02
smpk
indonesia

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Soekarno-Hatta No 2, Magelang, Jawa Tengah 56193
DPL PAMONG

MINGGU : 8
HARI : Senin-Sabtu
TANGGAL : 24 - 28 Agustus 2015

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	TANGGAL						
				24/08	25/08	26/08	27/08	28/08	29/08	30/08
1.	Rita Purpanant	1202241028	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Amalia Rahmawati	1202241033	Pend. Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Karna Budhari Kusuma	1206241001	Pend. Seni Rupa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Rizka Selanti		Pend. Seni Musik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Fella Ariyani		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Hesty Yumanti		Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dosen Pembimbing Lapangan
Mangrove
Arnyanti Lutfi
NIP. 19780131 200112 2 002

Magelang, 2015
Kemas Kalsanopu,
Karna Budhari Kusuma



KARTU BIMBINGAN PPL
 PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UIN
 TAHUN

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 10 MAGELANG
 Alamat Sekolah : Jl. Soetomo - Hutan NO 2 * Fax / Telp. Sekolah : (0291) 26-9174
 Nama DPL PPL : Dr. Ineh Widyeng, M Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan / FKIP
 Jumlah Mahasiswa PPL : 6 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
01	15/8 2015	2	Konfirmasi jadwal	OK (Jadwal pr)	[Signature]
02	21/8 2015	2	Observasi kelas KD	Materi keahliatan	[Signature]
03	29/8 2015	2	Diskusikan sistem koordinasi	RPP	[Signature]
04	11/9 2015	2	Diskusikan analisis soal ulangan	OK	[Signature]

PERHATIAN!
 - Kartu bimbingan PPL ini adalah milik PPL.
 - Kartu bimbingan PPL ini harus selalu dibawa ke lokasi bimbingan.
 - Kartu bimbingan PPL ini harus selalu dibawa ke lokasi bimbingan.
 - Kartu bimbingan PPL ini harus selalu dibawa ke lokasi bimbingan.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga : [Signature]
 Mhs PPL Prodi Pendidikan : [Signature]
 Rahayu Pribadi, S.Pd
 NIP 19690908 198403 2003

SILABUS

Sekolah : SMP NEGERI 10 MAGELANG

Mata Pelajaran : IPA-Terpadu

Kelas : IX (Sembilan)

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.1 Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem ekskresi pada manusia melalui studi pustaka - Mengamati torso/gambar karakteristik struktur organ penyusun sistem ekskresi pada manusia - Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan - melakukan percobaan untuk menguji ginjal sebagai sistem ekskresi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu - Tekun (<i>diligence</i>) - Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) - Ketelitian (<i>carefulness</i>) - Berfikir Kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk/bangunan organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia • Mendeskripsikan fungsi sistem ekskresi • Mendaftar contoh kelainan dan penyakit pada sistem ekskresi yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tas Tertulis Eksperimen Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Pilgan Uraian Singkat Uji Petik Kerja Tugas Rumah 	4X 40'	<ul style="list-style-type: none"> - buku paket Erlangga - LKS - alat laboratorium

				<ul style="list-style-type: none"> Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ sistem reproduksi. 				
1.2	Mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia	<p>Sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem reproduksi pada manusia melalui studi pustaka Mengamati torso/gambar karakteristik struktur organ penyusun sistem reproduksi pada manusia Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> berfikir Kritis tanggung jawab rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam organ penyusun sistem reproduksi pada manusia Mendeskripsikan fungsi organ sistem reproduksi Mendeskripsikan tentang kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Tertulis Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Pilgan Uraian Singkat Tugas Rumah 	4x40'	
1.3	Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang karakteristik struktur dan fungsi organ penyusun sistem koordinasi alat indera pada manusia melalui studi pustaka Mengamati torso/gambar karakteristik struktur organ penyusun sistem koordinasi dan alat indera pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Tanggung Jawab Jujur Teliti Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan bentuk/bangunan bagian organ dan/atau organ penyusun sistem syaraf pada manusia 				

n		Mencari informasi tentang kelainan dan penyakit pada sistem koordinasi dan alat indera pada manusia beserta cara mengatasinya melalui studi pustaka dan dari pusat kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan fungsi otak, fungsi sumsum tulang belakang, dan sel saraf dalam sistem koordinasi • Menunjukkan bagian-bagian alat indera dan fungsinya <p>Mendapatkan contoh kelainan dan penyakit pada alat indera yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya</p>				
---	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>manusia melalui produksi pangan</p>	<p>hidup manusia melalui produksi pangan</p>	<p>mendukung kelangsungan hidup manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi melalui studi pustaka tentang contoh-contoh penerapan bioteknologi dalam produksi pangan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia ○ Mencari informasi melalui studi pustaka tentang contoh produk bioteknologi baik yang konvensional maupun yang modern yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan pangan <p>Melakukan observasi untuk mendata produk bioteknologi yang sederhana dan yang modern yang dipakai di lingkungan rumah tangga</p>		<p>an bioteknologi dalam produksi pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata produk-produk bioteknologi konvensional dan modern di lingkungan sekitarnya • Membuat produk bioteknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (membuat tempe, fermentasi sari buah, penanaman secara hidroponik dan aeroponik) 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>ng, melaksanakan, dan menyusun laporan hasil percobaan sederhana untuk menunjukkan sifat muatan listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan teori tentang hubungan antara besar gaya listrik dan besar muatan listrik serta jarak antara benda bermuatan listrik 		<p>hubungan antara besar gaya listrik dan besar muatan listrik serta jarak antara benda bermuatan listrik</p>				
<p>3.2 Menganalisis percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Listrik dinamis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan teori tentang arus listrik dan beda potensial listrik. ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan cara membuat rangkaian 	<p>Ingin Tahu</p> <p>Berpikir logis</p> <p>Teliti</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep arus listrik dan beda potensial listrik • Membuat rangkaian komponen listrik dengan berbagai variasi baik seri maupun 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>2x40'</p>	

		<p>n listrik baik secara seri maupun paralel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati berbagai gambar rangkaian listrik baik secara seri maupun paralel untuk menemukan prinsip kerjanya ○ Melakukan percobaan sederhana untuk menyelidiki hubungan antara arus listrik dan beda potensial dalam suatu rangkaian ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan teori tentang hambatan dari beberapa jenis bahan baik yang tergolong konduktor, semikonduktor, dan isolator, serta prosedur 		<p>paralel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar arus listrik dan beda potensial dalam bentuk tabel dan grafik. • Menyelidiki hubungan antara arus listrik dan beda potensial dalam suatu rangkaian (Hukum Ohm) # • Menemukan perbedaan hambatan beberapa jenis bahan (konduktor, semikonduktor dan isolator) • Menggunakan Hukum Kirchoff I untuk menghitung V dan I dalam rangkaian 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>penerapan Hukum Kirchoff .</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan hambatan pengganti rangkaian listrik 		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung hambatan pengganti rangkaian listrik seri dan paralel 				
<p>3.3 Mendeskripsikan prinsip kerja elemen dan arus listrik yang ditimbulkannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Arus listrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan teori tentang gaya gerak listrik, susunan elemen listrik, cara kerja elemen listrik, ○ Mempraktikkan cara tegangan antara kutub-kutub sumber tegangan dan tegangan jepit (tegangan terpakai) 	<p>Ingin Tahu Teliti Tanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep gaya gerak listrik (GGL) sumber arus listrik • Menjelaskan susunan dan cara kerja elemen listrik primer dan sekunder • Mengukur tegangan antara kutub-kutub sumber tegangan dan tegangan jepit (tegangan terpakai) 	<p>Tes Tertulis Tes Tertulis</p>	<p>Uraian Uraian</p>		
<p>3.4 Mendeskripsikan hubungan energi dan daya listrik</p>	<p>Energi dan Daya listrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi melalui studi pustaka untuk menemukan 	<p>Ingin Tahu Tanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antara V, I dengan 				

serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari		<p>kan hubungan antara V, I dan energi listrik, hubungan antara daya listrik energi listrik, dan satuannya (kWh dan Joule)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan penggunaan listrik ○ Melakukan eksperimen sederhana untuk menunjukkan perubahan energi listrik ke bentuk energi lain ○ Mengkaji cara-cara yang tepat untuk melakukan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari dan dasar teori yang mendukung berdasarkan kajian 	Teliti	<p>energi listrik yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan antara daya listrik energi listrik, dan satuannya (kWh dan Joule) • Menerapkan konsep energi dan daya listrik dalam perhitungan penggunaan listrik di rumah tangga berdasarkan angka yang tertera pada kWh meter • Menunjukkan perubahan energi listrik menjadi energi bentuk lain • mempraktikkan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari 				
--	--	--	--------	---	--	--	--	--

		pustaka		dan menge mukak an alasan ya.				
--	--	---------	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IX / 1

Sub Materi Pokok : Listrik Statis

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendiskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

3.1.1 Menjelaskan benda dapat bermuatan listrik bila dengan dilakukan dengan cara tertentu.

3.1.2 Memberi contoh benda-benda yang dapat bermuatan listrik

3.1.3 Melakukan percobaan sederhana untuk menunjukkan sifat muatan listrik

3.1.4 Menjelaskan secara kualitatif hubungan antara besar gaya listrik, besar muatan listrik dan jarak antara benda bermuatan listrik.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan benda dapat bermuatan listrik bila dengan dilakukan dengan cara tertentu.
2. Menyebutkan contoh benda yang bermuatan listrik
3. Menjelaskan Teori Atom dan Ion
4. Menjelaskan tentang konsep perpindahan muatan listrik
5. Menjelaskan induksi muatan listrik
6. Membedakan isolator dan konduktor
7. Menyebutkan interaksi pada muatan listrik
8. Menyelidiki sifat muatan pada benda

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : DI (*Direct Instruction*) dan CL (*Cooperative Learning*)
2. Metode : Informasi dan diskusi, percobaan

F. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a) Power point (Lmap. 1)

2. Sumber Belajar :

- a) Sumarwan, dkk. 2007. *IPA SMP untuk Kelas IX 3A Semester 1, hal 145-157*. Jakarta : Erlangga.

- b) LKS Cerah
- c) LKS Mandiri (Lamp. 2)

G. Materi Pembelajaran

1. Muatan listrik
2. Contoh benda yang bermuatan listrik
3. Teori Atom
4. Konsep perpindahan muatan listrik
5. Isolator dan konduktor
6. Interaksi muatan listrik

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3. Guru mempresensi kehadiran siswa 4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan menampilkan animasi kertas-kertas yang terangkat oleh penggaris 5. Guru memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan mengapa kertas-kertas dapat terangkat oleh penggaris? 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meriview materi pelajaran kelas 8, apakah bagian terkecil dari suatu zat yang tidak dapat dibagi lagi? 8. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru 9. Guru menampilkan power point tentang atom, listrik statis, muatan listrik, isolator dan konduktor, cara mendapatkan muatan listrik dan interaksi muatan listrik dengan menjelaskan materi yang ada di power point 10. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya 11. Guru memberi umpan balik 12. Guru mengadakan post test 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 13. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini 14. Guru membagi kelompok praktikum untuk pertemuan selanjutnya 15. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa alat-alat yang dibutuhkan untuk 	10 menit

	praktikum pada pertemuan selanjutnya 16. Guru menutup proses pembelajaran dengan memberi salam	
--	---	--

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum belajar 3. Guru mempersensi siswa 4. Guru meriview pertemuan sebelumnya tentang cara mendapatkan muatan listrik 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	7 menit
Inti	6. Guru membimbing siswa untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing 7. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mengambil LKS dan bahan 8. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan 9. Guru melakukan penilaian kelompok dalam melakukan percobaan 10. Guru meminta siswa untuk menyalin hasil percobaan ke buku tulis masing-masing 11. Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan 12. Guru memberi umpan balik kepada siswa dengan menjelaskan hasil percobaan, pertanyaan serta kesimpulan	66 menit
Penutup	13. Guru memberi penghargaan kepada kelompok 14. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini 15. Guru menutup pembelajaran dengan salam	7 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Instrumen : Post test (Lamp.3) dan Lembar Pengamatan Sikap (Lamp. 4)
2. Teknik : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen : Uraian

Lembar pengamatan sikap (afektif)

a) Pengamatan perilaku ilmiah

No	Aspek yang di nilai	3	2	1	Ket
1	Rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
2	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan				
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu atau kelompok				
4	Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar				

b) Rubik penilaian

No	Aspek yang dinilai	Rubik
1.	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3: Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2. Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika baru di suruh</p> <p>1. Tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah di dorong untuk terlibat</p>
2	Ketelitian dan kehati-hatian	<p>3. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, hati-hati dalam melakukan percobaan</p> <p>2. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hai dalam melakukan percobaan</p> <p>1. Mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati-hati dalam melakukan percobaan</p>
3	Ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu atau kelompok	<p>3. Tekun dalam menyelesaikan tugas dan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu</p> <p>2. Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukan upaya terbaiknya</p> <p>1. Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>
4	Bekomunikasai	<p>3. Aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan pendapat atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p> <p>2. aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain</p>

		1. Aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan pendapat atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain
--	--	---

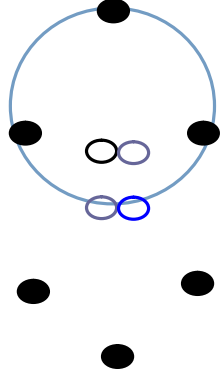
Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Kelas/Semester : 9/I
Mata Pelajaran : IPA-Fisika
Tahun Ajaran : 2015/2016

Soal Post Test

Listrik Statis

1. Jelaskan pengertian atom!
2. Tersusun dari apa saja atom!
3. Sebutkan atom paling sederhana!
4. Apa yang dimaksud dengan muatan listrik negatif!
5. Gambarkan atom negatif!
6. Sebutkan cara mendapatkan muatan listrik!
7. Jelaskan pengertian konduktor dan isolator!
8. Sebutkan contoh-contoh dari konduktor!
9. Jelaskan contoh cara mendapatkan muatan secara induksi!
10. Sebutkan interaksi muatan listrik!

Rubrik Penilaian Post Test

No	Soal	Jawaban	Skor	Rubrik
1.	Jelaskan pengertian atom!	Atom adalah partikel terkecil penyusun suatu unsur yang masih memiliki sifat unsur tersebut	1	✓ Skor 1 jika menjawab dengan kata kunci partikel terkecil penyusun suatu unsur
2.	Tersusun dari apa saja atom!	Atom tersusun dari neutron, elektron dan proton	3	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 3 jika menjawab neutron, proton dan elektron ✓ Skor 2 jika menjawab 2 susun dari proton, elektron dan neutron ✓ Skor 1 jika menjawab 1 susunan dari proton, elektron dan neutron
3.	Sebutkan atom paling sederhana!	Atom paling sederhana adalah atom hidrogen (H)	1	✓ Skor 1 jika menjawab hidrogen atau (H)
4.	Apa yang dimaksud dengan muatan listrik negatif!	Muatan listrik negatif adalah muatan yang banyak mengandung elektron dibandingkan proton	2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 2 jika menjabarkan jawaban dengan lengkap ✓ Skor 1 jika menjawab dengan inti lebih banyak mengandung elektron
5.	Gambarkan atom negatif!		1	✓ Skor 1 jika menggambar dengan benar serta jumlah elektron lebih banyak dibandingkan proton dan neutron
6.	Sebutkan cara mendapatkan muatan listrik!	Muatan listrik didapatkan dengan cara sentuhan, induksi dan menggosokkan dua buah benda	3	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 3 jika menjawab induksi, sentuhan dan menggosokkan kedua benda ✓ Skor 2 jika menjawab 2 cara dari 3 yaitu induksi, sentuhan dan menggosokkan kedua benda ✓ Skor 1 jika menjawab 1 dari 3 yaitu induksi, sentuhan dan menggosokkan kedua benda
7.	Jelaskan pengertian konduktor dan isolator!	<p>a) Konduktor adalah bahan / benda yang dapat menghantarkan arus listrik</p> <p>b) Isolator adalah bahan / benda yang tidak dapat / sungkar menghantarkan arus listrik</p>	2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 2 jika menjawab pengertian isolator dan konduktor secara lengkap ✓ Skor 1 jika menjawab kurang lengkap pengertian isolator dan konduktor ✓ Skor 1 jika menjawab pengertian isolator atau konduktor secara lengkap
8.	Sebutkan contoh konduktor!	Contoh konduktor adalah besi, aluminium, baja, nikel	2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 2 jika menyebutkan minimal 3 contoh konduktor ✓ Skor 1 jika menyebutkan 1 atau 2 contoh konduktor
9.	Jelaskan contoh cara mendapatkan	Cara mendapatkan muatan listrik yaitu dua buah benda yang satu	3	✓ Skor 3 jika menjawab secara lengkap dengan menyebutkan jenis muatan benda dan cara mendapatkan muatan dengan

	muatan secara induksi!	bermuatan negatif dan benda bermuatan. Kedua benda tersebut saling didekatkan sehingga benda bermuatan negatif akan menarik proton pada benda netral dan elektron pada benda netral akan menjauh dari benda bermuatan negatif		<p>mendekatkan kedua benda tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 2 jika menjawab menyebutkan jenis muatan kedua benda dan kurang lengkap dalam menjelaskan mendapatkan muatan dengan mendekatkan dua buah benda tersebut ✓ Skor 1 jika menjelaskan cara mendapatkan muatan dengan sentuhan tanpa menyebutkan jenis muatan kedua benda
10.	Sebutkan interaksi muatan listrik!	Interaksi muatan listrik yaitu tarik-menarik dan tolak-menolak	2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Skor 2 jika menjawab tolak-menolak dan tarik-menarik ✓ Skor 1 jika menjawab 1 dari 2 interaksi yaitu tolak-menolak dan tarik menarik

LEMBAR KERJA SISWA

A. Topik

Listrik Statis

B. Tujuan

1. Mengetahui cara mendapatkan muatan listrik
2. Menyelidiki gejala listrik yang terjadi pada benda

C. Alat dan Bahan

1. Kertas	2. Kain
3. Penggaris	4. Plastik
5. Kaca	6. Balon

D. Cara Kerja

1. Potonglah kertas menjadi kecil-kecil
2. Letakkan potongan-potongan kertas di atas meja
3. Gosokkan sebuah penggaris pada rambutmu, setelah digosokkan dekatkan penggaris tersebut pada potongan-potongan kertas
4. Amati yang terjadi
5. Ulangi cara kerja 3 dan 4 untuk benda balon, plastik, kaca, dll.

E. Tabel Pengamatan

No	Benda untuk menggosok	Benda yang digosok	Hasil pengamatan

F. Pertanyaan

1. Sebelum digosokkan, apakah penggaris bermuatan listrik? Jelaskan!
2. Sesudah digosokkan pada rambut, apakah penggaris menjadi bermuatan listrik? Jelaskan!
3. Cara apa yang digunakan dalam kegiatan ini untuk membuat elektrn berpindah dari satu benda ke benda yang lain!

G. Simpulan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IX / 1

Sub Materi Pokok : Listrik Statis

Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami konsep kelistrikan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan muatan listrik untuk memahami gejala-gejala listrik statis serta kaitannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan Hukum Coulomb
- 3.1.2 Menjelaskan pengertian Elektroskop
- 3.1.3 Menjelaskan tentang medan listrik
- 3.1.4 Menjelaskan tentang terjadinya petir
- 3.1.5 Menyebutkan cara untuk menangkal petir pada gedung tinggi
- 3.1.6 Menjelaskan secara kualitatif hubungan antara besar gaya listrik, besar muatan listrik dan jarak antara benda bermuatan listrik

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan informasi dan diskusi siswa dapat :

- a) Menjelaskan hukum Coulomb
- b) Menjelaskan pengertian Elektroskop
- c) Menjelaskan tentang medan listrik
- d) Menjelaskan terjadinya petir
- e) Menyebutkan cara untuk menangkal petir pada gedung tinggi
- f) Menjelaskan secara kualitatif hubungan antara besaran gaya listrik, besar muatan listrik dan jarak muatan listrik antar benda

E. Pendekatan/Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : DI (*Direct Instruction*)
- 2. Metode : Informasi, diskusi

F. Media Dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - a) Power point (Lamp. 1)
 - b) Vidio

2. **Sumber Belajar** :

d) Sumarwan, dkk. 2007. *IPA SMP untuk Kelas IX 3A Semester 1, hal 145-157*. Jakarta : Erlangga.

e) LKS Cerah

G. Materi Pembelajaran

1. Hukum Coulomb
2. Pengertian Elektroskop
3. Medan listrik
4. Terjadinya petir
5. Cara untuk menangkal petir pada gedung tinggi
6. Hubungan antara besar gaya listrik, besar muatan listrik dan jarak antara benda bermuatan listrik

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam kepada siswa2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum belajar3. Guru menampilkan gambar tentang muatan listrik antara kedua benda4. Guru memberi apersepsi dengan pertanyaan bagaimanakah interaksi antara benda-benda bermuatan?5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Guru meriview materi pada pertemuan sebelumnya7. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang akan disampaikan oleh guru8. Guru menampilkan dan menjelaskan power point tentang Hukum Coloumb9. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal Hukum Coloumb10. Guru menampilkan dan menjelaskan materi tentang medan listrik serta pemanfaatan listrik statis11. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya12. Guru memberi umpan balik kepada siswa	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">16. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan17. Guru memberi pertanyaan kepada siswa materi yang telah disampaikan18. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini19. Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

4. Jenis Instrumen : Ulangan Harian (Lamp. 2)
5. Teknik : Tes Tertulis
6. Bentuk Instrumen : PG dan Uraian

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Kelas/Semester : 9/I
Mata Pelajaran : IPA-Fisika
Tahun Ajaran : 2015/2016

Soal Ulangan Harian

Listrik Statis

A. Pilihan Ganda

1. Neutron adalah penyusun inti atom yang bermuatan listrik
 - a. Positif
 - b. Negatif
 - c. Netral
 - d. Positif atau negatif
2. Sebuah benda dikatakan bermuatan negatif. Artinya adalah
 - a. Jumlah proton lebih banyak daripada elektron.
 - b. Jumlah proton lebih banyak daripada neutron.
 - c. Jumlah elektron lebih banyak daripada proton.
 - d. Jumlah elektron lebih banyak daripada neutron.
3. Berikut ini merupakan contoh isolator, *kecuali*
 - a. Kaca
 - b. Karet
 - c. Tembaga
 - d. Ebonit
4. Berikut ini adalah cara-cara memberi muatan listrik statis pada suatu benda, *kecuali*
 - a. Induksi
 - b. Aliran
 - c. Sentuhan
 - d. Menggosok
5. Contoh peristiwa yang ditimbulkan listrik statis adalah di bawah ini, *kecuali*
 - a. Muncul petir ketika hujan lebat.
 - b. Tangan terkadang tersetrum ketika memegang gagang pintu.
 - c. Sisir dapat menarik kertas setelah digunakan.
 - d. Lampu pijar menyala setelah dihubungkan baterai.

6. Sebuah balon dan sebatang kaca digosok ke kain wol. Setelah digosok, balon dan kaca tersebut didekatkan. Yang akan terjadi adalah
- Balon dan kaca tarik-menarik.
 - Balon dan kaca tolak-menolak.
 - Balon menolak kaca.
 - Tidak terjadi apa-apa.
7. Kaca yang digosokkan kain sutera akan bermuatan positif. Hal ini terjadi karena
- elektron berpindah dari kain sutera ke kaca
 - elektron berpindah dari kaca ke kain sutera
 - proton berpindah dari kain sutera ke kaca
 - proton berpindah dari kaca ke kain sutera

8. Perhatikan gambar penggaris plastik digosok kain wol berikut!



Setelah penggaris plastik digosok dengan kain wol, maka aliran elektron dan muatan yang terjadi pada penggaris plastik adalah

	Aliran electron	Penggaris plastik bermuatan
A	dari penggaris plastik ke wool	(-)
B	dari penggaris plastik ke wool	(+)
C	dari wool ke penggaris plastik	(+)
D	dari wool ke penggaris plastik	(-)

9. Sebuah elektroskop semula berada dalam keadaan netral. Jika elektroskop tersebut didekati benda yang bermuatan negatif, yang terjadi pada daun elektroskop adalah
- menutup karena kedua daun bermuatan negatif
 - menutup karena kedua daun bermuatan positif
 - membuka karena kedua daun bermuatan negatif
 - membuka karena kedua daun bermuatan positif
10. Penyebab utama awan-awan di udara dapat bermuatan listrik adalah
- Awan menerima muatan dari lapisan ionosfer
 - Awan menerima muatan dari partikel-partikel udara di sekitarnya
 - Partikel-partikel awan bergesekan dengan partikel udara

d. Uap air yang mengalami kondensasi

B. Essay


1. Benda 1 bermuatan $6 \cdot 10^{-9}$ C berada pada jarak 4 cm dengan benda 2 bermuatan $4 \cdot 10^{-9}$ C. Hitunglah besar gaya tarik yang terjadi di antara kedua muatan tersebut! (Jika konstanta $9 \cdot 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2$).
2. Jelaskan proses terjadinya petir!

Rubrik Penilaian Ulangan Harian

Listrik Statis

A. Pilihan Ganda

No	Soal	Jawaban	Skor	Rubrik
1.	Neutron adalah penyusun inti atom yang bermuatan listrik..... e. Positif f. Negatif g. Netral h. Positif atau negatif	C	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
2.	Sebuah benda dikatakan bermuatan negatif. Artinya adalah : a. Jumlah proton lebih banyak daripada elektron. b. Jumlah proton lebih banyak daripada neutron. c. Jumlah elektron lebih banyak daripada proton. d. Jumlah elektron lebih banyak daripada neutron.	C	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
3.	Berikut ini merupakan contoh isolator, kecuali..... a. Kaca b. Karet c. Tembaga d. Ebonit	C	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
4.	Berikut ini adalah cara-cara memberi muatan listrik statik pada suatu benda, <i>kecuali</i> a. Induksi b. Aliran c. Sentuhan d. Menggosok	B	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

5.	<p>Contoh peristiwa yang ditimbulkan listrik statis adalah di bawah ini, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Muncul petir ketika hujan lebat. Tangan terkadang tersetrum ketika memegang gagang pintu. Sisir dapat menarik kertas setelah digunakan. Lampu pijar menyala setelah dihubungkan baterai. 	D	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
6.	<p>Sebuah balon dan sebatang kaca digosok ke kain wol. Setelah digosok, balon dan kaca tersebut didekatkan. Yang akan terjadi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Balon dan kaca tarik-menarik. Balon dan kaca tolak-menolak. Balon menolak kaca. Tidak terjadi apa-apa. 	A	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
7.	<p>Kaca yang digosokkan kain sutera akan bermuatan positif. Hal ini terjadi karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> elektron berpindah dari kain sutera ke kaca elektron berpindah dari kaca ke kain sutera proton berpindah dari kain sutera ke kaca proton berpindah dari kaca ke kain sutera 	B	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
8.	<p>Perhatikan gambar penggaris plastik digosok kain wol berikut!</p>  <p>Setelah penggaris plastik digosok dengan kain wol, maka aliran elektron dan muatan yang terjadi pada penggaris</p>	D	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

plastik adalah...

	Aliran elektron	Penggaris Plastik bermuatan
A	dari penggaris plastik ke wool	(-)
B	dari penggaris plastik ke wool	(+)
C	dari wool ke penggaris	(+)
D	dari wool ke penggaris	(-)

9.	<p>Sebuah elektroskop semula berada dalam keadaan netral. Jika elektroskop tersebut didekati benda yang bermuatan negatif, yang terjadi pada daun elektroskop adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> menutup karena kedua daun bermuatan negatif menutup karena kedua daun bermuatan positif membuka karena kedua daun bermuatan negatif membuka karena kedua daun bermuatan positif 	C	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0
10.	<p>Penyebab utama awan-awan di udara dapat bermuatan listrik adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Awan menerima muatan dari lapisan ionosfer Awan menerima muatan dari partikel-partikel udara di sekitarnya 	C	1	Jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

	<p>c. Partikel-partikel awan bergesekan dengan partikel udara</p> <p>d. Uap air yang mengalami kondensasi</p>			
--	---	--	--	--

B. Essay

No	Soal	Jawaban	Skor	Rubrik
1.	Dua buah muatan masing-masing besarnya 3 dan -4 terpisah sejauh 2cm. Hitunglah besar gaya tarik yang terjadi di antara kedua muatan tersebut! (konstanta $9 \cdot 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2$)	<p>Diketahui</p> <p>$Q_1 = 3\mu\text{C} = 3 \cdot 10^{-6} \text{ C}$</p> <p>$Q_2 = -4\mu\text{C} = -4 \cdot 10^{-6} \text{ C}$</p> <p>$r = 2\text{cm} = 0,02 \text{ m} (2 \times 10^{-2} \text{ m})$</p> <p>Ditanya : $F = \dots?$</p> <p>Jawab :</p> $F = k \frac{Q_1 Q_2}{r^2}$ $F = 9 \cdot 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2 \cdot \frac{(3 \cdot 10^{-6} \text{ C}) \cdot (-4 \cdot 10^{-6} \text{ C})}{(2 \cdot 10^{-2})^2}$ $F = 9 \cdot 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2 \cdot \frac{(3 \cdot 10^{-6} \text{ C}) \cdot (-4 \cdot 10^{-6} \text{ C})}{(4 \cdot 10^{-4})}$ $F = -27 \cdot 10^{9-6-6+4} \text{ N}$ $F = -270 \text{ N}$	5	<p>✓ Diberi skor 5 jika menjawab dengan menuliskan diketahui, tanya dan jawab, menuliskan satuan, langkah menjawab secara beruntun, dan jawaban benar</p> <p>✓ Diberi skor 3 jika menjawab menuliskan diketahui, tanya dan jawab, langkah menjawab secara beruntun dan benar tetapi tidak menuliskan satuan</p> <p>✓ Diberi skor 1 jika langsung menuliskan jawaban, hasil jawaban benar tetapi tidak menuliskan satuan</p>
2.	Jelaskan proses terjadinya petir!	<p>Petir terjadi karena gesekan antara awan-awan di udara. Ada awan yang bermuatan listrik positif dan muatan listrik negatif. Pada suatu keadaan tertentu, awan mempunyai muatan listrik yang sangat besar, sehingga muatan listrik akan melompat untuk menetralkan dirinya. Pada saat terjadi kilat, suhu udara semula relatif rendah mendadak menjadi sangat panas. Pemuatan udara yang sangat</p>	5	<p>✓ Diberi skor 5 jika menjawab secara jelas dimulai dari gesekan antara awan-awan, muatan listrik pada awan hingga adanya perubahan suhu yang mendadak</p> <p>✓ Diberi skor 4 jika menjelaskan adanya gesekan awan-awan dan perubahan suhu secara mendadak pada</p>

		mendadak ini akan menimbulkan bunyi.	<p>awan</p> <p>✓ Diberi skor 3 jika menjelaskan muatan listik pada awan dan perubahan suhu di awan secara mendadak atau pergesekan awan-awan di udara</p> <p>✓ Diberi skor 2 jika menjelaskan pergesekan antara awan-awan di udara atau perubahan suhu secara mendadak pada awan</p>
--	--	--------------------------------------	--

Penskoran / Penilaian

Jumlah skor pilihan ganda maksimal 10.

Jumlah skor essay maksimal 10

Nilai = (Jumlah skor pilihan ganda + jumlah skor essay) x 5

Nilai maksimal = 100

PERANGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 10 Magelang

Kelas/ Semester : IX / Gasal

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sistem Koordinasi Manusia

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

C. INDIKATOR

1. Membandingkan bentuk/bangun bagian organ dan/atau organ penyusun sistem syaraf pada manusia
2. Mendeskripsikan fungsi otak, fungsi sumsum tulang belakang, dan sel saraf dalam sistem koordinasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian sistem koordinasi
2. Menyebutkan fungsi saraf pada manusia
3. Menjelaskan struktur dan fungsi sel saraf
4. Menjelaskan macam-macam sel saraf dan fungsinya
5. Menjelaskan susunan saraf manusia
6. Menjelaskan mekanisme Penghantar impuls

E. PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : DI (*Direct Instruction*)
2. Metode: Ceramah dan Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. MEDIA

LCD (Power Point)

2. SUMBER BELAJAR

- a. Sumarwan, dkk. 2007. IPA SMP untuk Kelas IX 3A Semster 1, hal 145-157. Jakarta : Erlangga.
- b. Kuswanti,Nur, dkk.2008. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- c. Sudibyو,Elok, dkk.2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTS kelas IX. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sistem Koordinasi
2. Sistem saraf dan Sel Saraf (neuron)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengucapkan salam kepada siswa 7. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 8. Guru mempresensi kehadiran siswa 9. Guru memberi motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan : Apakah kalian pernah merasakan dicubit ? Apa yang kalian rasakan? Mengapa kalian bisa merasakan sakit ketika dicubit? 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	7 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menampilkan slide ppt 2. Guru menjelaskan materi tentang pengertian dan fungsi sistem koordinasi 3. Melalui gambar struktur sel saraf, guru menjelaskan fungsi dari bagian sel saraf. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang sudah disampaikan. 5. Guru menjelaskan materi tentang macam-macam sel saraf, susunan sel saraf . 6. Melalui diskusi informasi membahas mekanisme penghantar impuls <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari dengan mengacu pada indikator atau tujuan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum paham. 	66 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat mengerjakan tugas terkait sistem alat indra. 2. Guru menutup proses pembelajaran dengan 	7 menit

	berdoa.	
--	---------	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis Instrumen : Post test (Lamp.1)
2. Teknik : Tes Tertulis
3. Bentuk Instrumen : PG dan Uraian

ALAT INDERA

1. Sebutkan bagian-bagian dari mata beserta fungsinya !
2. Jelaskan mekanisme melihat benda !
3. Sebutkan dan jelaskan 5 saja kelainan dan penyakit pada indra penglihatan!
4. Telinga manusia terbagi menjadi tiga bagian, sebutkan dan jelaskan !
5. Jelaskan mekanisme proses mendengar!
6. Sebutkan macam-macam reseptor berdasarkan jenis rangsangan yang diterimanya!
7. Gambarkan peta rasa pada lidah!
8. Sebutkan dan jelaskan macam-macam gangguan pada hidung
9. Apakah fungsi dari kelenjar air mata?
10. Bagaimanakah cara kita merawat telinga yang kotor tanpa melukai telinga dalam?

PERANGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 10 Magelang

Kelas/ Semester : IX / Gasal

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sistem Koordinasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

J. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

K. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mendeskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

L. INDIKATOR

3. Membandingkan bentuk/bangun bagian organ dan/atau organ penyusun sistem syaraf pada manusia
4. Mendeskripsikan fungsi otak, fungsi sumsum tulang belakang, dan sel saraf dalam sistem koordinasi

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan struktur dan fungsi saraf secara mendalam
2. Menjelaskan struktur dan fungsi otak besar
3. Menjelaskan struktur dan fungsi otak tengah
4. Menjelaskan struktur dan fungsi otak kecil
5. Menjelaskan struktur dan fungsi sumsum lanjutan
6. Menjelaskan struktur dan fungsi sumsum tulang belakang
7. Menjelaskan sistem saraf somatik
8. Menjelaskan sistem saraf autonom
9. Menjelaskan kelainan/penyakit pada sistem saraf

N. PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : DI (*Direct Instruction*)
4. Metode : Ceramah dan Diskusi

O. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

3. MEDIA

LCD (Power Point)

4. SUMBER BELAJAR

- d. Sumarwan, dkk. 2007. IPA SMP untuk Kelas IX 3A Semster 1, hal 145-157. Jakarta : Erlangga.
- e. Kuswanti,Nur, dkk.2008. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- f. Sudibyo,Elok, dkk.2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTS kelas IX. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

P. MATERI PEMBELAJARAN

1. Susunan sistem saraf
2. Kelainan/penyakit pada sistem saraf

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru mengucapkan salam kepada siswa 12. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 13. Guru mempresensi kehadiran siswa 14. Guru memberi motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, dengan mereview pembelajaran sebelumnya yang sudah diberikan. 15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	7 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kembali tentang fungsi dan bagian sel saraf beserta fungsinya. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menampilkan power point tentang Sistem saraf pusat yaitu struktur dan fungsi otak besar, otak kecil dan sumsum tulang belakang secara mendalam. 3. Guru menjelaskan sistem saraf tepi, yaitu sistem saraf somatik dan sistem saraf autonom 4. Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru 5. Bersamaan dengan menjelaskan guru memberikan umpan balik kepada siswa. 6. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kelainan pada sistem saraf dan guru menjelaskannya kembali. 7. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 	66 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari dengan mengacu pada indikator atau tujuan. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu hormon 5. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa. 	7 menit

R. PENILAIAN HASIL BELAJAR

4. Jenis Instrumen : Kuis

5. Teknik : Tidak Tertulis
6. Bentuk Instrumen : Uraian singkat